Prosiding
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo
Volume 5 No 1 Tahun 2026

Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny. A Umur 29 Tahun G1P0A0 dengan Terapi Teknik *Counterpressure* di Klinik Tirta Medical Centre

Rizky Febria Suseno[1], Wahyu Kristiningrum[2]
[1] Universitas Ngudi Waluyo, Profesi Bidan, rizkyfebrhia@gmail.com
[2] Universitas Ngudi Waluyo, Profesi Bidan, kristiningrumwahyu@gmail.com

Korespondensi Email : rizkyfebrhia@gmail.com

Article Info

Article History
Submitted, 2026-05-17
Accepted, 2026-05-22
Published, 2026-06-24

Keywords: Midwifery Care, Labor, Labor Pain, Counterpressure, First Stage Of Labor

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, Persalinan, Nyeri Persalinan, Counterpressure, Kala I

Abstract

Midwifery care during labor is a comprehensive service provided to assist mothers in undergoing the childbirth process safely and comfortably. One of the non-pharmacological methods used to reduce labor pain is the counterpressure technique. This technique is performed by applying pressure to the sacral area during contractions to help decrease pain intensity and improve maternal comfort during labor. The purpose of this case study was to provide midwifery care for Mrs. A, 29 years old, G1P0A0, using the counterpressure technique at Tirta Medical Centre Clinic. This study used a case study method with a midwifery management approach based on SOAP documentation. Data collection was carried out through interviews, observation, physical examination, obstetric examination, and partograph documentation. The care was conducted on April 24th, 2026 at Tirta Medical Centre Clinic. Subjective data showed that the mother complained of increasingly frequent and regular contractions since April 23rd, 2026. Objective examination revealed that the mother's general condition was good, blood pressure was 110/80 mmHg, fetal heart rate was 142 beats/minute, contractions occurred 3 times in 10 minutes with a duration of 30–35 seconds, cervical dilatation was 4 cm, membranes were intact, fetal presentation was cephalic, and fetal head descent was at H II. Management included providing education about the counterpressure technique followed by massage on the sacral area during contractions for 20 minutes every hour during the active phase of labor. Emotional support, breathing relaxation techniques, monitoring of maternal and fetal conditions, and preparation for delivery according to midwifery care standards were also provided. After the intervention, the mother appeared more comfortable and better able to cope with labor pain. The labor process progressed normally with complete cervical dilatation at 21.40 WITA, and a female baby was born spontaneously on April 24th, 2026 at 22.25 WITA, crying strongly, with reddish skin color, good muscle tone, and an Apgar Score of 8/9. In conclusion, the

application of the counterpressure technique during the active phase of the first stage of labor can help reduce labor pain, provide comfort, increase maternal relaxation, and support the smooth progress of normal labor. Midwives are expected to apply non-pharmacological methods such as counterpressure as part of mother-centered care during labor.

Abstrak

Asuhan kebidanan persalinan merupakan pelayanan yang diberikan secara komprehensif untuk membantu ibu melewati proses persalinan dengan aman dan nyaman. Salah satu upaya nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan adalah teknik counterpressure. Teknik ini dilakukan dengan memberikan tekanan pada daerah sakrum selama kontraksi sehingga dapat membantu menurunkan intensitas nyeri dan meningkatkan kenyamanan ibu bersalin. Tujuan laporan kasus ini adalah memberikan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. A umur 29 tahun G1P0A0 dengan penerapan teknik counterpressure di Klinik Tirta Medical Centre. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan menggunakan metode SOAP. Pengkajian dilakukan melalui anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan obstetri, serta dokumentasi partograf. Asuhan dilakukan pada tanggal 24 April 2026 di Klinik Tirta Medical Centre. Data subjektif menunjukkan ibu mengeluh nyeri kontraksi yang semakin sering dan teratur sejak tanggal 23 April 2026. Pemeriksaan objektif didapatkan keadaan umum ibu baik, tekanan darah 110/80 mmHg, DJJ 142 x/menit, his 3 kali dalam 10 menit dengan durasi 30–35 detik, pembukaan serviks 4 cm, ketuban utuh, presentasi kepala, dan penurunan kepala H II. Penatalaksanaan dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai teknik counterpressure kemudian dilakukan pijatan pada daerah sakrum selama kontraksi selama 20 menit setiap 1 jam pada fase aktif persalinan. Selain itu diberikan dukungan emosional, teknik relaksasi pernapasan, pemantauan kondisi ibu dan janin, serta persiapan persalinan sesuai standar asuhan kebidanan. Setelah dilakukan asuhan, ibu tampak lebih nyaman dan mampu beradaptasi dengan nyeri persalinan. Proses persalinan berlangsung normal dengan pembukaan lengkap pada pukul 21.40 WITA dan bayi lahir spontan tanggal 24 April 2026 pukul 22.25 WITA dengan jenis kelamin perempuan, menangis kuat, warna kulit kemerahan, tonus otot baik, dan nilai Apgar Score 8/9. Penerapan teknik counterpressure pada persalinan kala I fase aktif dapat membantu mengurangi nyeri persalinan, memberikan rasa nyaman, meningkatkan relaksasi ibu, serta mendukung kelancaran proses persalinan normal.

Bidan diharapkan dapat menerapkan metode nonfarmakologis seperti counterpressure sebagai bagian dari asuhan sayang ibu selama persalinan.

Pendahuluan

Persalinan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh seorang wanita untuk mengeluarkan hasil konsepsi yang telah cukup bulan melalui jalan lahir maupun jalan lain dengan bantuan tenaga kesehatan. Proses persalinan menjadi salah satu fase penting dalam kehidupan seorang ibu karena menentukan keselamatan ibu dan bayi. Meskipun persalinan merupakan proses fisiologis, nyeri persalinan sering menjadi keluhan utama yang dialami ibu bersalin terutama pada kala I fase aktif. Nyeri persalinan muncul akibat kontraksi uterus, dilatasi serviks, serta penurunan bagian terendah janin yang menimbulkan rasa tidak nyaman baik secara fisik maupun psikologis (Prawirohardjo, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi permasalahan kesehatan di Indonesia. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kalimantan Timur tahun 2025, jumlah kematian ibu masih ditemukan di beberapa wilayah di Kalimantan Timur dengan penyebab utama berupa perdarahan, eklampsia, infeksi, komplikasi obstetri, dan komplikasi non obstetri lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan maternal harus terus ditingkatkan melalui pelayanan kebidanan yang berkualitas, komprehensif, dan berkesinambungan untuk mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan maupun persalinan (Dinkes Kaltim, 2025).

Upaya penurunan angka kematian ibu dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana. Pelayanan kesehatan yang diberikan harus sesuai standar dan dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan. Selain itu, deteksi dini faktor risiko serta penatalaksanaan yang tepat selama persalinan menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2021).

Nyeri persalinan yang tidak tertangani dengan baik dapat menyebabkan ibu mengalami kecemasan, ketakutan, stres, dan kelelahan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan hormon katekolamin yang berdampak pada menurunnya efektivitas kontraksi uterus sehingga proses persalinan berlangsung lebih lama. Selain memengaruhi kondisi ibu, nyeri persalinan yang berlebihan juga dapat memengaruhi kesejahteraan janin akibat penurunan suplai oksigen selama kontraksi berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan penatalaksanaan nyeri persalinan yang efektif dan aman bagi ibu maupun janin (Prawirohardjo, 2020).

Penanganan nyeri persalinan dapat dilakukan secara farmakologis maupun nonfarmakologis. Metode nonfarmakologis lebih banyak dipilih karena mudah dilakukan, aman, tidak menimbulkan efek samping, serta dapat meningkatkan kenyamanan ibu selama persalinan. Salah satu metode nonfarmakologis yang dapat diterapkan adalah teknik counterpressure. Teknik ini dilakukan dengan memberikan tekanan pada daerah sakrum selama kontraksi untuk membantu mengurangi nyeri punggung bawah akibat tekanan kepala janin pada daerah pelvis.

Counterpressure merupakan teknik sederhana yang dapat dilakukan oleh bidan maupun pendamping persalinan dengan memberikan tekanan kuat dan terus-menerus pada tulang sakrum ketika kontraksi berlangsung. Teknik ini bekerja dengan memberikan stimulasi pada saraf sehingga dapat membantu mengurangi penghantaran impuls nyeri ke otak. Selain itu, tindakan ini juga membantu ibu merasa lebih rileks, nyaman, dan mampu beradaptasi dengan nyeri persalinan sehingga proses persalinan dapat berlangsung lebih baik.

Asuhan kebidanan persalinan tidak hanya berfokus pada pemantauan kondisi fisik ibu dan janin, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dan kenyamanan ibu selama proses persalinan. Bidan memiliki peran penting dalam memberikan dukungan emosional,

pendampingan, edukasi, serta tindakan komplementer yang bertujuan membantu ibu menghadapi nyeri persalinan. Pelayanan kebidanan yang holistik diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan pengalaman persalinan yang positif bagi ibu bersalin (Nur Faizah et al., 2023).

Continuity of Care (COC) merupakan pelayanan kebidanan berkelanjutan yang diberikan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana. Pelayanan secara berkesinambungan bertujuan membangun hubungan saling percaya antara bidan dan klien sehingga kebutuhan ibu dapat terpenuhi secara optimal. Pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan neonatal (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. A umur 29 tahun G1P0A0 di Klinik Tirta Medical Centre, ibu datang dengan keluhan nyeri perut yang semakin sering dan teratur disertai pengeluaran lendir bercampur darah. Hasil pemeriksaan menunjukkan ibu berada pada kala I fase aktif dengan keadaan umum baik, tanda vital dalam batas normal, denyut jantung janin normal, pembukaan serviks 4 cm, serta presentasi kepala. Pada kasus ini dilakukan penerapan teknik counterpressure sebagai metode nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri persalinan dan meningkatkan kenyamanan ibu selama proses persalinan berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. A umur 29 tahun G1P0A0 dengan penerapan teknik counterpressure di Klinik Tirta Medical Centre. Asuhan ini diharapkan dapat membantu mengurangi intensitas nyeri persalinan, meningkatkan kenyamanan ibu, mendukung kelancaran proses persalinan normal, serta menjadi salah satu bentuk pelayanan kebidanan yang berkualitas sesuai standar asuhan kebidanan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan manuskrip ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif observasional melalui penerapan asuhan kebidanan persalinan secara komprehensif pada Ny. A umur 29 tahun G1P0A0 dengan teknik counterpressure di Klinik Tirta Medical Centre. Pendekatan studi kasus digunakan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan asuhan kebidanan selama proses persalinan mulai dari pengkajian, identifikasi masalah, penatalaksanaan, evaluasi, hingga dokumentasi hasil asuhan.

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. A umur 29 tahun G1P0A0 dengan usia kehamilan aterm yang menjalani proses persalinan normal di Klinik Tirta Medical Centre. Asuhan kebidanan dilakukan pada tanggal 24 April 2026 selama kala I sampai kala IV persalinan. Fokus asuhan diberikan pada penatalaksanaan nyeri persalinan menggunakan metode nonfarmakologis berupa teknik counterpressure.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan obstetri, pemantauan kemajuan persalinan menggunakan partograf, serta evaluasi respon ibu terhadap tindakan counterpressure. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi berupa buku KIA, rekam medis pasien, serta literatur yang berkaitan dengan asuhan kebidanan persalinan dan teknik counterpressure.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi format pengkajian kebidanan, alat pemeriksaan tanda vital, lembar observasi persalinan, partograf, serta alat dokumentasi SOAP. Pemeriksaan dilakukan secara sistematis meliputi keadaan umum ibu, tanda-tanda vital, kontraksi uterus, denyut jantung janin, pembukaan serviks, penurunan kepala janin, dan kondisi ibu selama proses persalinan.

Pelaksanaan asuhan dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan menurut SOAP yang meliputi data subjektif, data objektif, analisis, dan penatalaksanaan. Penatalaksanaan yang diberikan berupa dukungan emosional, teknik relaksasi napas, pemantauan kondisi ibu dan janin, serta penerapan teknik counterpressure

pada daerah sakrum selama kontraksi berlangsung untuk membantu mengurangi nyeri persalinan.

Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan selama proses persalinan dengan mengamati perubahan intensitas nyeri, kenyamanan ibu, kemajuan persalinan, serta kondisi ibu dan janin setelah dilakukan tindakan counterpressure. Hasil evaluasi kemudian didokumentasikan dalam bentuk catatan perkembangan asuhan kebidanan sesuai standar dokumentasi kebidanan.

Hasil dan Pembahasan

Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. A umur 29 tahun G1P0A0 dilakukan di Klinik Tirta Medical Centre dengan fokus pemberian teknik counterpressure untuk membantu mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif. Persalinan merupakan proses fisiologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan berupa nyeri akibat kontraksi uterus dan pembukaan serviks. Nyeri yang dialami ibu bersalin dapat memengaruhi kondisi fisik maupun psikologis sehingga diperlukan penatalaksanaan yang tepat untuk membantu meningkatkan kenyamanan ibu selama proses persalinan berlangsung (Prawirohardjo, 2020).

Hasil pengkajian subjektif menunjukkan bahwa Ny. A datang ke Klinik Tirta Medical Centre dengan keluhan nyeri perut yang semakin sering dan teratur sejak tanggal 23 April 2026. Ibu mengatakan nyeri menjalar hingga pinggang dan semakin kuat ketika kontraksi datang. Selain itu ibu juga mengeluhkan keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir. Keluhan tersebut merupakan tanda persalinan yang umum terjadi pada kala I fase aktif akibat kontraksi uterus dan proses dilatasi serviks. Menurut Prawirohardjo (2020), tanda persalinan meliputi adanya his yang adekuat, pengeluaran lendir bercampur darah, serta adanya pembukaan serviks.

Hasil pemeriksaan objektif menunjukkan keadaan umum ibu baik, kesadaran compos mentis, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 82 kali/menit, respirasi 22 kali/menit, dan suhu 36,7°C. Pemeriksaan obstetri menunjukkan denyut jantung janin 142 kali/menit, his 3 kali dalam 10 menit dengan durasi 30–35 detik, pembukaan serviks 4 cm, ketuban utuh, presentasi kepala, serta penurunan kepala janin pada H II. Hasil pemeriksaan tersebut menunjukkan bahwa ibu berada pada kala I fase aktif dengan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. Menurut Sitawati (2023), fase aktif persalinan ditandai dengan pembukaan serviks ≥4 cm disertai kontraksi yang adekuat dan teratur.

Berdasarkan data subjektif dan objektif, assessment yang ditegakkan adalah Ny. A umur 29 tahun G1P0A0 usia kehamilan aterm inpartu kala I fase aktif dengan nyeri persalinan fisiologis. Planning yang diberikan yaitu melakukan observasi kemajuan persalinan menggunakan partograf, memantau tanda vital ibu dan denyut jantung janin, memberikan dukungan emosional, mengajarkan teknik relaksasi napas, serta menerapkan teknik counterpressure pada daerah sakrum selama kontraksi berlangsung. Penatalaksanaan tersebut sesuai dengan standar asuhan persalinan normal yang bertujuan menjaga keselamatan ibu dan janin serta meningkatkan kenyamanan ibu selama persalinan (Kemenkes RI, 2021).

Penerapan teknik counterpressure dilakukan dengan memberikan tekanan pada daerah sakrum menggunakan telapak tangan selama kontraksi berlangsung. Tindakan dilakukan secara bertahap selama kala I fase aktif dan dievaluasi secara berkala berdasarkan respon ibu terhadap nyeri persalinan. Setelah dilakukan tindakan, ibu mengatakan nyeri berkurang dan merasa lebih nyaman selama kontraksi berlangsung. Ibu juga tampak lebih rileks dan mampu mengatur pola napas dengan baik selama proses persalinan.

Hasil tersebut sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa teknik counterpressure dapat membantu mengurangi nyeri persalinan dengan memberikan tekanan pada saraf sensorik di daerah sakrum sehingga impuls nyeri yang dihantarkan ke otak dapat terhambat. Teknik ini juga dapat merangsang pelepasan hormon endorfin

sebagai analgesik alami tubuh yang membantu memberikan rasa nyaman dan relaksasi pada ibu bersalin. Selain itu, metode nonfarmakologis lebih aman karena tidak menimbulkan efek samping bagi ibu maupun janin (Prawirohardjo, 2020).

Selama proses persalinan dilakukan pemantauan kemajuan persalinan menggunakan partograf. Hasil observasi menunjukkan kemajuan persalinan berlangsung normal tanpa adanya tanda penyulit. Kontraksi uterus semakin adekuat, pembukaan serviks bertambah secara bertahap, dan kondisi janin tetap dalam batas normal. Pemantauan yang dilakukan secara berkala bertujuan mendeteksi secara dini adanya komplikasi sehingga tindakan segera dapat dilakukan apabila ditemukan penyimpangan selama persalinan. Menurut Kemenkes RI (2021), penggunaan partograf merupakan salah satu standar pelayanan persalinan untuk memantau kemajuan persalinan dan kondisi ibu serta janin.

Asuhan kebidanan juga dilakukan dengan memberikan dukungan emosional kepada ibu selama persalinan. Bidan memberikan motivasi, pendampingan, dan penjelasan mengenai kondisi persalinan sehingga ibu merasa lebih tenang dan kooperatif. Dukungan psikologis sangat penting selama proses persalinan karena kondisi emosional ibu dapat memengaruhi persepsi nyeri dan kemajuan persalinan. Ibu yang merasa tenang dan didukung cenderung mampu beradaptasi lebih baik terhadap nyeri persalinan dibandingkan ibu yang mengalami kecemasan berlebihan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan counterpressure memberikan dampak positif terhadap kenyamanan ibu selama persalinan. Ibu tampak lebih rileks, mampu mengikuti anjuran bidan, dan dapat mengontrol nyeri selama kontraksi berlangsung. Selain itu, tidak ditemukan adanya tanda gawat janin maupun komplikasi selama proses persalinan berlangsung. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknik counterpressure dapat menjadi salah satu alternatif metode nonfarmakologis yang efektif dalam membantu mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif.

Pada kala II persalinan, ibu mengatakan ingin meneran dan terdapat dorongan kuat untuk mengedan. Hasil pemeriksaan menunjukkan pembukaan serviks lengkap 10 cm, ketuban pecah spontan, dan kepala janin tampak di vulva. Persalinan berlangsung secara spontan dan bayi lahir pada pukul 22.25 WITA dengan jenis kelamin perempuan, menangis kuat, warna kulit kemerahan, serta tonus otot baik. Menurut Prawirohardjo (2020), tanda kala II persalinan meliputi adanya dorongan meneran, pembukaan lengkap, tekanan pada anus, serta tampaknya bagian terendah janin pada vulva.

Kala III dan kala IV persalinan berlangsung normal tanpa komplikasi. Plasenta lahir lengkap dalam waktu kurang dari 30 menit, kontraksi uterus baik, perdarahan dalam batas normal, dan kondisi umum ibu stabil. Evaluasi kala IV menunjukkan tanda vital ibu dalam batas normal dan uterus berkontraksi baik. Penatalaksanaan aktif kala III dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan untuk mencegah perdarahan postpartum sebagai salah satu penyebab utama kematian ibu (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan hasil asuhan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik counterpressure pada Ny. A umur 29 tahun G1P0A0 selama persalinan kala I fase aktif mampu membantu mengurangi nyeri persalinan, meningkatkan rasa nyaman, serta membantu ibu lebih rileks selama proses persalinan berlangsung. Asuhan kebidanan yang dilakukan secara komprehensif melalui pemantauan kondisi ibu dan janin, dukungan emosional, serta penerapan metode nonfarmakologis memberikan hasil yang baik terhadap kelancaran persalinan normal di Klinik Tirta Medical Centre.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. A umur 29 tahun G1P0A0 di Klinik Tirta Medical Centre telah dilakukan secara komprehensif mulai dari kala I hingga kala IV persalinan. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa ibu datang dengan tanda-tanda persalinan fisiologis berupa nyeri perut yang semakin sering dan teratur disertai

pengeluaran lendir bercampur darah. Pemeriksaan objektif menunjukkan keadaan umum ibu dan janin dalam kondisi baik serta kemajuan persalinan berlangsung normal.

Penerapan teknik counterpressure pada kala I fase aktif terbukti membantu mengurangi nyeri persalinan dan meningkatkan kenyamanan ibu selama proses persalinan berlangsung. Setelah dilakukan tindakan, ibu tampak lebih rileks, mampu mengontrol pernapasan dengan baik, dan lebih kooperatif selama persalinan. Teknik counterpressure sebagai metode nonfarmakologis dapat menjadi alternatif tindakan yang efektif, aman, dan mudah diterapkan dalam asuhan kebidanan persalinan.

Proses persalinan berlangsung normal tanpa komplikasi. Pada kala II bayi lahir spontan dengan kondisi baik, menangis kuat, warna kulit kemerahan, dan tonus otot aktif. Kala III dan kala IV berlangsung fisiologis dengan plasenta lahir lengkap, kontraksi uterus baik, serta perdarahan dalam batas normal. Asuhan kebidanan yang dilakukan secara menyeluruh melalui pemantauan kondisi ibu dan janin, dukungan emosional, serta penerapan teknik counterpressure memberikan hasil yang baik terhadap kelancaran persalinan normal pada Ny. A. Berdasarkan asuhan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan.

Saran

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat menerapkan teknik counterpressure sebagai salah satu metode nonfarmakologis dalam membantu mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin. Selain itu, bidan diharapkan memberikan pelayanan yang komprehensif, holistik, dan sesuai standar asuhan kebidanan untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan ibu serta bayi selama proses persalinan

Diharapkan fasilitas pelayanan kesehatan dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam penerapan asuhan sayang ibu dan penggunaan metode nonfarmakologis untuk manajemen nyeri persalinan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan neonatal.

Diharapkan ibu bersalin dapat lebih memahami proses persalinan dan cara mengatasi nyeri persalinan melalui teknik relaksasi maupun metode nonfarmakologis lainnya sehingga ibu lebih tenang dan mampu beradaptasi selama proses persalinan berlangsung.

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi dalam pengembangan asuhan kebidanan persalinan khususnya terkait penerapan teknik counterpressure untuk mengurangi nyeri persalinan pada kala I fase aktif.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo, Eko Susilo, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, Ida Sofiyanti, S.SiT., M.Keb selaku Kepala Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas Ngudi Waluyo, serta Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,MH selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan saran selama penyusunan laporan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Klinik Tirta Medical Centr eserta semua tenaga kesehatan yang telah memberikan kesempatan dan bantuan selama pelaksanaan asuhan kebidanan.

Daftar Pustaka

Aprillia, Y. 2020. *Gentle Birth Balance: Persalinan Holistik Mind, Body and Soul*. Bandung: Qanita.

Bobak, I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. 2017. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.

Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Dashe, J. S., Hoffman, B. L., Casey, B. M., & Spong, C. Y. 2018. *Williams Obstetrics*. 25th Edition. New York: McGraw-Hill Education.

Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Dashe, J. S., Hoffman, B. L., Casey, B. M., & Spong, C. Y. 2019. *Williams Obstetrics*. Edisi 25. Jakarta: EGC.

Dinas Kesehatan Kalimantan Timur. 2025. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025*. Samarinda: Dinkes Provinsi Kalimantan Timur.

JNPK-KR. 2022. *Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusu Dini*. Jakarta: Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kemenkes RI.

Marfuah. 2023. "Asuhan Kebidanan Persalinan dengan Pendekatan Komprehensif pada Ibu Bersalin." *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(2), 112–120.

Marmi. 2021. *Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nur Faizah, S., dkk. 2023. "Penerapan Asuhan Sayang Ibu dalam Persalinan Normal." *Jurnal Midwifery Care*, 5(1), 45–53.

Pascual, M., & Langaker, M. D. 2023. "Labor Pain Management and Nonpharmacologic Therapy." *StatPearls Publishing*. Treasure Island: StatPearls.

Prawirohardjo, S. 2020. *Ilmu Kebidanan*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Ratih Mayasari. 2023. "Efektivitas Teknik Nonfarmakologis dalam Penurunan Nyeri Persalinan Kala I." *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*, 7(2), 88–96.

Sitawati. 2023. *Asuhan Kebidanan Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.

Varney, H. 2018. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi 4. Jakarta: EGC.